

HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* DENGAN KECEMASAN

BELAJAR KIMIA PADA SISWA SMA NEGERI 8 MEDAN

RINI ERI CITRA SILITONGA

11.860.0201

Jurusan Ilmu Psikologi

Fakultas Universitas Medan Area

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara *self efficacy* dengan kecemasan belajar kimia pada siswa SMA Negeri 8 Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan instrument skala Likert, dengan menggunakan skala kecemasan menurut Maher (1990), yaitu : Fisiologis, Kognitif, dan Emotionality. Dan skala kedua *self efficacy* disusun menurut bandura (2009), yaitu : *Level* (tingkat kesulitan), *Generality* (keluasan), dan *strength* (kekuatan). Data dari penelitian ini diambil dari 120 siswa SMA Negeri 8 Medan terdiri dari kelas X & XI IPA. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Sampling*. Berdasarkan analisis data terhadap hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dan kecemasan. Dimana $r_{xy} = -.472$; $p = .000$. artinya semakin tinggi *self efficacy* maka semakin rendah kecemasan, sebaliknya semakin rendah *self efficacy* maka semakin tinggi kecemasan. Berdasarkan hasil ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak dengan adanya sumbangan 22,7% dari *self efficacy* terhadap kecemasan. Hal ini dikarenakan adanya faktor kecemasan lain menurut Burnham yaitu kesejahteraan pribadi, yang didukung oleh teori lain menurut Field, bahwa kesejahteraan psikologis biasanya akan merasakan kesenangan, mampu terhindar dari stress, lebih fleksibel dan efektif dalam memecahkan masalah dan lebih berpegang teguh pada komitmen terhadap pencapaian dibidang akademis, termotivasi untuk berprestasi, mampu mengontrol diri dan hormat kepada tenaga pengajar.

Kata Kunci : Kecemasan, *Self Efficacy*